

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Retika Wahyuni,Tahun 2025 di desa Pamulihan

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 24 maret sampai dengan 28 maret 2025.

B. Subjek Penelitian

Perempuan usia 25 tahun G1POA0 hamil trimester III,dengan Penatalaksanaan Mengurangi nyeri Punggung dengan melakukan pijat endorphin PMB Retika Wahyuni di desa Pamulihan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah :

1. Lembar inform consent.
2. Format Pengkajian Observasi
3. Dokumentasi

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah format pengkajian dengan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap intensitas nyeri pada kehamilan trimester III sebelum dan sesudah dilakukan tindakan *Pijat Endorphin* pada klien. Data yang dikumpulkan mencakup pengamatan langsung terhadap ibu bersalin dan dokumentasi baik dalam bentuk video maupun foto untuk mendukung analisis.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Pengumpulan data pada kegiatan studi kasus ini menggunakan data primer yaitu melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait

dengan keadaannya secara langsung kepada klien yang bersangkutan suami, dankeluarganya. Melakukan observasi keadaan umum klien, tanda tanda vital, pemeriksaan fisik yaitu inspeksi, auskultasi, dan palpasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination), studi kepustakaan berupa buku KIA, buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya penerapan teknik menyusui dan pelekatan yang tepat.

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Untuk wawancara

- a. Format SOAP kehamilan
- b. Alat tulis
- c. Buku tulis

2. Untuk pemeriksaan

- a. Timbangn berat badan
- b. Alat ukur tinggi badan
- c. Pita LILA
- d. Tensimeter
- e. Termometer
- f. Stetoskop/jam tangan
- g. Pen light
- h. Pita ukur medline
- i. Gel
- j. Doppler
- k. Gymball
- l. Reflek hammer

3. Untuk dokumentasi

- a. Laptop

F. Prosedur *Pijat endorphin Pada Ibu Hamil Trimester III*

Berikut ini merupakan prosedur *Pijat Endorphin* pada ibu hamil, sebagai berikut:

1. Menyapa dan memperkenalkan diri.
2. Menanyakan Keluhan pada pasien.
3. Memberitahu tindakan.
4. Melakukan Informed Consent.
5. Memberitahu tindakan dimulai
6. Memosisikan pasien
7. Mulai pijat ringan dari leher, membentuk huruf V terbalik ke arah luar menuju tulang rusuk
8. Pijat memutar dengan ibu jari
9. Terus lakukan pijatan ringan hingga ke bagian bawah belakang
10. Lakukan pijatan selama 20 menit
11. Untuk memperkuat efek, suami bisa memberikan sugesti dengan kata-kata yang menenteramkan
12. Setelah melakukan pijat endorfin, suami bisa memeluk ibu hamil

G. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1	24 Maret 2025	<p>Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informen consent untuk menjadi klien laporan tugas akhir. • Melakukan pengkajian terhadap data dasar ibu hamil, yang meliputi: Identitas ibu hamil, riwayat kehamilan, keluhan nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil, pemeriksaan fisik terkait nyeri punggung. • Memberikan penjelasan tentang nyeri punggung yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester 3 dan bagaimana pijat endorfin dapat membantu meredakan nyeri tersebut dengan cara merangsang pelepasan endorfin yang dapat mengurangi ketegangan otot dan memberikan rasa nyaman. • Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan selama sesi pijat endorfin. • Memberikan ibu hamil kesempatan untuk bertanya mengenai terapi yang akan dilakukan dan menjawab pertanyaan yang muncul mengenai prosedur atau efek terapi pijat endorfin.
2	24 Maret – 27 Maret 2025	<p>Kunjungan I-IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Anamnesa. • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu (Mengukur tekanan darah, detak jantung, suhu tubuh, dan frekuensi pernapasan ibu hamil). • Menyampaikan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan fisik kepada ibu hamil. Memberikan penjelasan mengenai kondisi ibu hamil terkait nyeri punggung. • menanyakan kepada ibu hamil mengenai tingkat nyeri punggung yang dirasakan sebelum dimulainya terapi pijat endorfin, untuk mengetahui kondisi awal. • Melakukan pijat endorfin pada ibu hamil dengan teknik yang sesuai untuk mengurangi nyeri punggung. Terapi dilakukan dengan durasi sekitar 20-30 menit per sesi. Memberikan informasi kepada ibu hamil bahwa akan ada kunjungan lanjutan untuk evaluasi terapi dan perkembangan kondisi nyeri punggung.

3	28 Maret 2025	<p>kunjungan v:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa. • Mengukur kembali tanda-tanda vital dan melakukan pemeriksaan fisik untuk menilai • perubahan kondisi ibu, khususnya terkait nyeri punggung. • Memberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan dan kondisi kesehatan ibu setelah satu sesi terapi pijat endorfin. • Menanyakan kepada ibu mengenai perubahan tingkat nyeri punggung setelah melakukan terapi pijat endorfin, serta apakah ada pengurangan atau perubahan intensitas nyeri. • Mengevaluasi tingkat perbaikan pada nyeri punggung ibu hamil setelah menjalani terapi pijat endorfin. Menggunakan skala nyeri untuk membandingkan perubahan tingkat nyeri. • Memberikan anjuran pengaturan pola makan dan istirahat. • Memberitahu ibu tentang tindak lanjut. • Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan.
---	---------------	--